

GALERI TANAMAN HIAS DI MAKASSAR PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Surya Ulandari¹, Taufik Arfan²

Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi UIN-Alauddin Makassar

Abstrak— Kota Makassar membutuhkan sarana pewadahan sebuah galeri untuk melestarikan berbagai jenis tanaman hias dan disediakan pula berbagai fasilitas penunjang bagi para penikmat tanaman hias khususnya masyarakat kota Makassar. Faktor lain yang mempengaruhi timbulnya gagasan untuk merencanakan galeri tanaman hias selain meningkatnya minat masyarakat terhadap tanaman hias dalam pembuatan taman yang perlu ditunjang dengan wadah penyediaan tempat perbelanjaan tanaman hias yang memadai, dan menjadi kebutuhan hidup masyarakat disamping kebutuhan primer yang sudah terpenuhi juga perlu melestarikan dan membudidayakan berbagai jenis tanaman hias agar terhindar dari kepunahan. Maka perlu dibuat “Galeri Tanaman Hias di Makassar Pendekatan Arsitektur Modern”.

Kata Kunci : Galeri, Tanaman Hias, Arsitektur Modern

Abstract— Makassar city requires a place of gallery to preserve various types of ornamental plants and also provided various supporting facilities for lovers of ornamental plants, especially urban communities Makassar. Other factor that influence the appearance of the idea to plan the gallery of ornamental plants and also increase public interest toward the manufacture of garden plants that need supported by the container provision of adequate shopping ornamental plants, and become a need of life besides the primary requirement has been fulfilled also need to preserve and cultivate various types of ornamental plants in order to avoid extinction. It needs to be made "Gallery of Ornamental Plants in Makassar Approach Modern Architecture".

Kata Kunci : Gallery, Decorative plants, Modern Architecture

¹ Alumni Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar, Angkatan 2015

² Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

PENDAHULUAN

Keanekaragaman jenis tanaman hias di Indonesia sangat berlimpah. Tanaman hias dapat dijumpai, mulai dari bentuk rerumputan dan penutup tanah; herba daun dan bunga; semak dan perdu yang menggerombol; liana yang menjalar, merambat, dan menjuntai berenda-renda; hingga tanaman besar dalam bentuk pohon yang menjulang tinggi. Tanaman hias tersebut bebas dipilih dengan memperhatikan tampilan fisik (ukuran, bentuk, tekstur dan warna) dan persyaratan lingkungan (tanaman membutuhkan cahaya penuh dan tanaman yang tahan naungan). (Arifin, 2007 : 2)

Untuk melestarikan berbagai jenis tanaman hias agar terhindar dari kepunahan dan memenuhi kebutuhan tanaman dalam jumlah dan kualitas tertentu yang sesuai dengan yang diinginkan oleh seorang perencana (*planner*) dan perancang (*designer*) lanskap maka kehadiran suatu usaha pembibitan, pembudidayaan tanaman hias dan pusat perbelanjaan tanaman hias dalam jumlah banyak serta pelestariannya.

Berdasarkan kondisi di atas menghasilkan suatu gagasan bahwa di Makassar membutuhkan sarana pewadahan sebuah galeri untuk melestarikan berbagai jenis tanaman hias dan disediakan pula berbagai fasilitas penunjang bagi para penikmat tanaman hias khususnya masyarakat kota Makassar. Faktor lain yang mempengaruhi timbulnya gagasan untuk merencanakan galeri tanaman hias selain meningkatnya minat masyarakat terhadap tanaman hias dalam pembuatan taman yang perlu ditunjang dengan wadah penyediaan tempat perbelanjaan tanaman hias yang memadai, dan menjadi kebutuhan hidup masyarakat disamping kebutuhan primer yang sudah terpenuhi juga perlu melestarikan dan membudidayakan berbagai jenis tanaman hias agar terhindar dari kepunahan. Maka perlu dibuat "Galeri Tanaman Hias di Makassar Pendekatan Arsitektur Modern".

Perbedaan Galeri Tanaman Hias dengan pedagang Tanaman Hias yang akan dibangun di kota Makassar ini adalah selain fungsi galeri lebih mengutamakan pelestarian dan pembudidayaan tanaman hias juga desain bangunan akan menciptakan konsep berbeda dari pusat perbelanjaan tanaman hias yang ada di Kota Makassar dengan menyediakan fasilitas lengkap sehingga pengunjung tidak hanya datang untuk berbelanja tanaman hias tetapi juga berwisata alam buatan sehingga bangunan di peruntukkan tidak hanya untuk warga Kota Makassar tetapi juga di peruntukkan untuk para wisatawan karena menyajikan konsep berbeda dari pusat perbelanjaan Tanaman Hias lainnya

RUMUSAN MASALAH

A. Permasalahan Umum (Non-Arsitektural)

1. Belum adanya wadah yang sesuai untuk menampung kegiatan pelestarian dan budidaya tanaman hias di Kota Makassar
2. Belum adanya tempat khusus/sarana rekreasi yang diperuntukkan untuk menikmati keindahan tanaman hias di Kota Makassar dengan berbagai macam spesiesnya.

B. Permasalahan Khusus (Arsitektural)

1. Bagaimana menentukan lokasi/site yang sesuai dengan peruntukan Galeri Tanaman Hias di Makassar
2. Bagaimana mendesain bentuk penampilan bangunan yang sesuai dengan fungsi bangunan sebagai Galeri Tanaman Hias yang memiliki daya tarik sehingga dapat pula dijadikan sarana rekreasi bagi masyarakat Kota Makassar
3. Bagaimana menciptakan bangunan yang dapat mendukung proses budidaya dan melindungi tanaman dari perubahan suhu/cuaca sehingga tanaman yang tumbuh didalamnya dapat tumbuh dengan baik

- ## LINGKUP PEMBAHASAN

- ## METODE DAN SISTEMATIKA PENULISAN

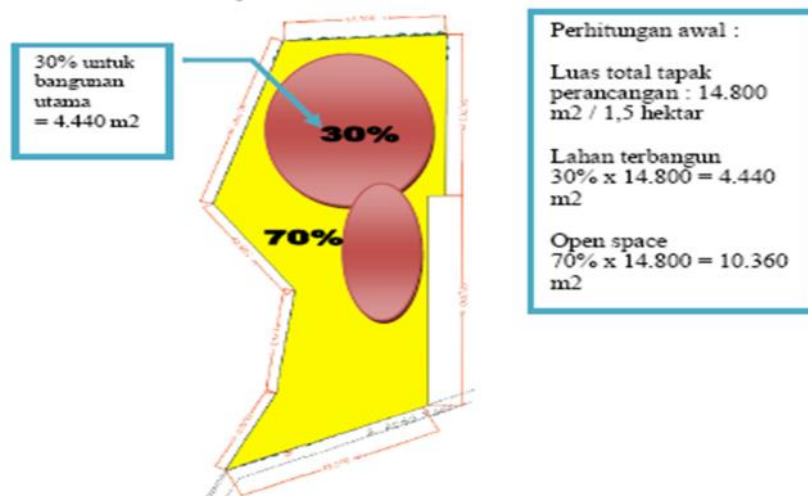
- ## HASIL DESAIN

Gambar. 1: Lokasi dan Luas Site
Sumber: Olah Desain 2015

B. Konsep Site

1. Konsep Pemanfaatan Lahan

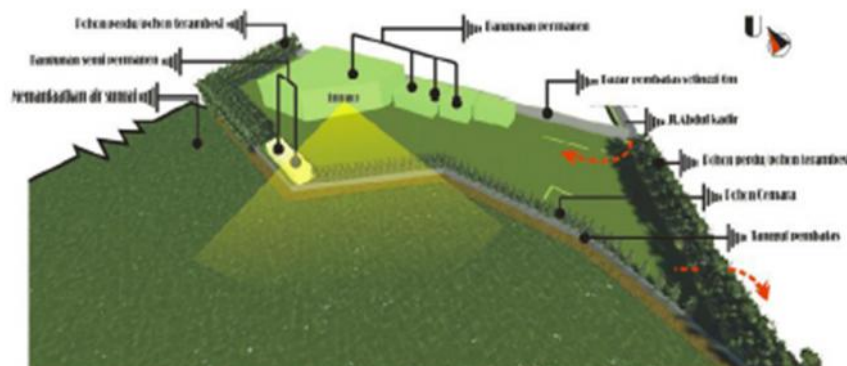
Konsep pemanfaatan lahan yaitu menggunakan perbandingan 30% lahan terbangun untuk bangunan utama dan 70% untuk *open space* yang termasuk didalamnya elemen-elemen tapak misalnya jalan, taman, dan area perkerasan



Gambar.2: Pemanfaatan Lahan
Sumber: Olah Desain 2015

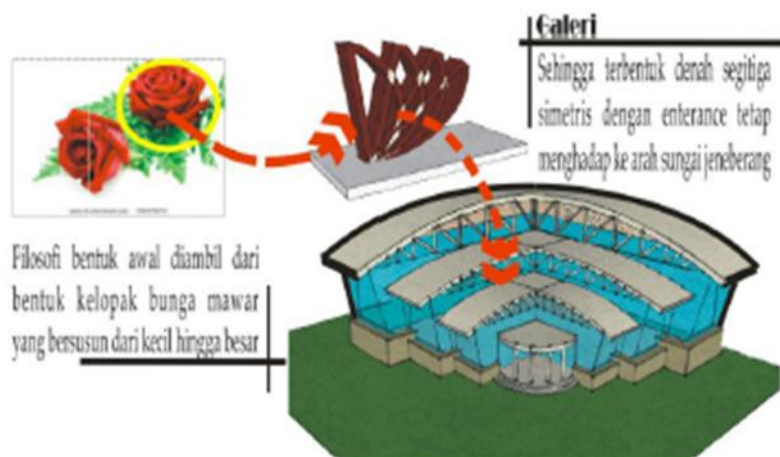
2. Konsep Desain Tapak

Konsep utama desain tapak yaitu kenyamanan aktivitas sirkulasi manusia dan kendaraan, dan kesesuaian zoning elemen-elemen tapak, perencana ingin agar aktivitas sirkulasi dalam tapak berjalan lancar, dan penempatan elemen tapak sesuai dengan sifat zoningnya, misalnya penempatan pintu masuk tapak yang sifatnya publik maka perlu diletakkan di area depan yang berhubungan langsung dengan jalan utama sedangkan bangunan utama yang sifatnya privat maka diletakkan di area yang lebih khusus dan kesesuaian dengan luasan tapak.



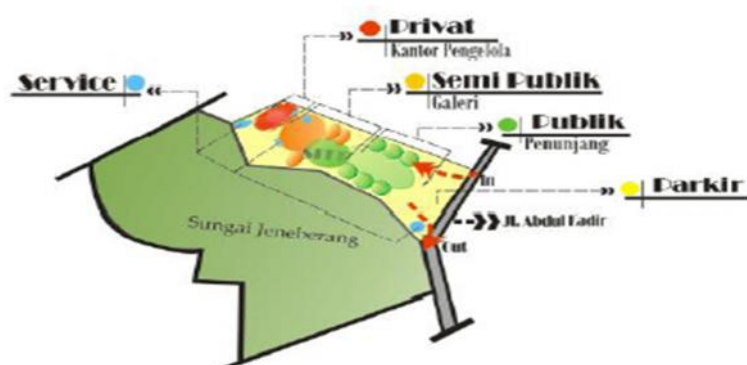
Gambar.3: Konsep Desain Tapak
Sumber: Olah Desain 2015

3. Konsep Bentuk



Gambar.4: Konsep Bentuk
Sumber: Olah Desain 2015

4. Konsep Massa



Gambar.5: Konsep Tata Massa
Sumber: Olah Desain 2015



Gambar.6: Penggabungan Konsep Bentuk dan Tata Massa
Sumber: Olah Desain 2015

5. Konsep Tata Ruang Luar



Gambar.7: Konsep Penataan Ruang Luar
Sumber: Olah Desain 2015



Gambar.8: Desain Tapak
Sumber: Olah Desain 2015



Hasil desain :

Luas total tapak perancangan : 14.800 m²

Luas bangunan hasil desain = 4430 m²

Presentase terbangun = $4.430 / 14.800 \times 100 = 29,9\%$ atau dibulatkan menjadi 30%

Luas open space = $14.800 - 4.430 = 10.370 \text{ m}^2$

Presentase = $10.370 / 14.800 \times 100 = 70\%$

Dengan demikian dari segi pemanfaatan lahan, desain galeri telah sesuai dengan standar pemanfaatan lahan sebesar 30 % untuk membangun galeri dan

Gambar.9: Luasan Site
Sumber: Hasil Desain 2015

C. Konsep Bentuk dan Penampilan Bangunan

1. Eksterior



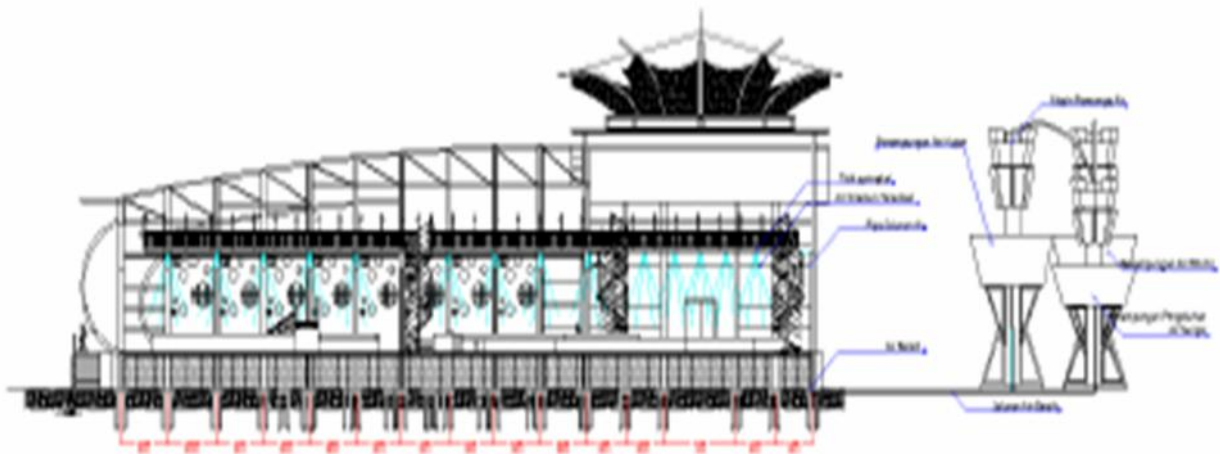
Gambar.10: Tampak Depan Galeri
Sumber: Hasil Desain 2015

2. Interior

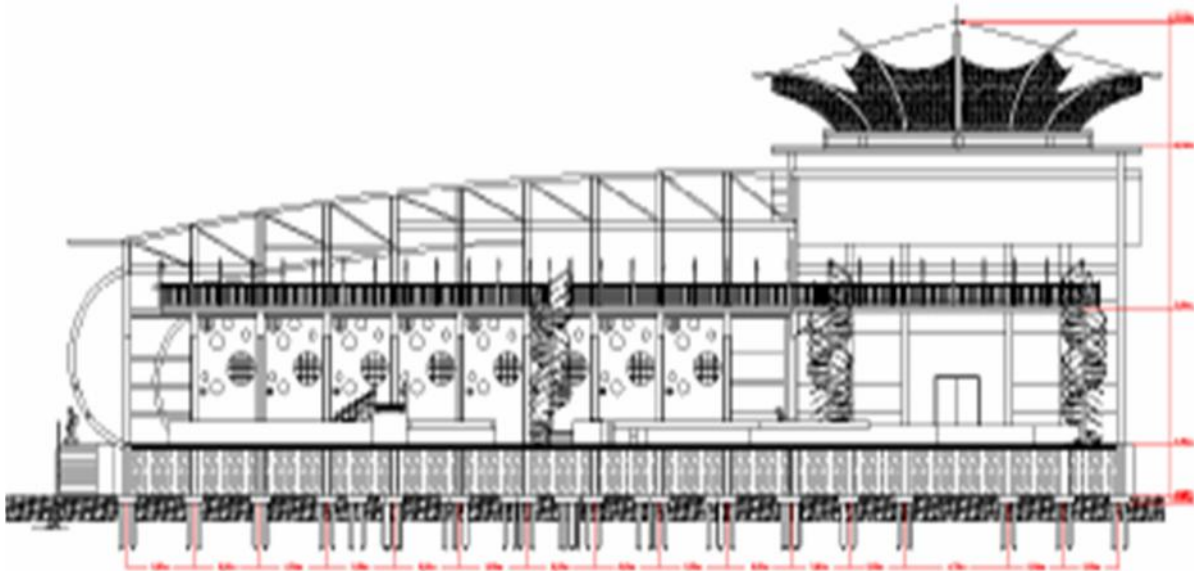


Gambar.11: Denah Galeri
Sumber: Hasil Desain 2015

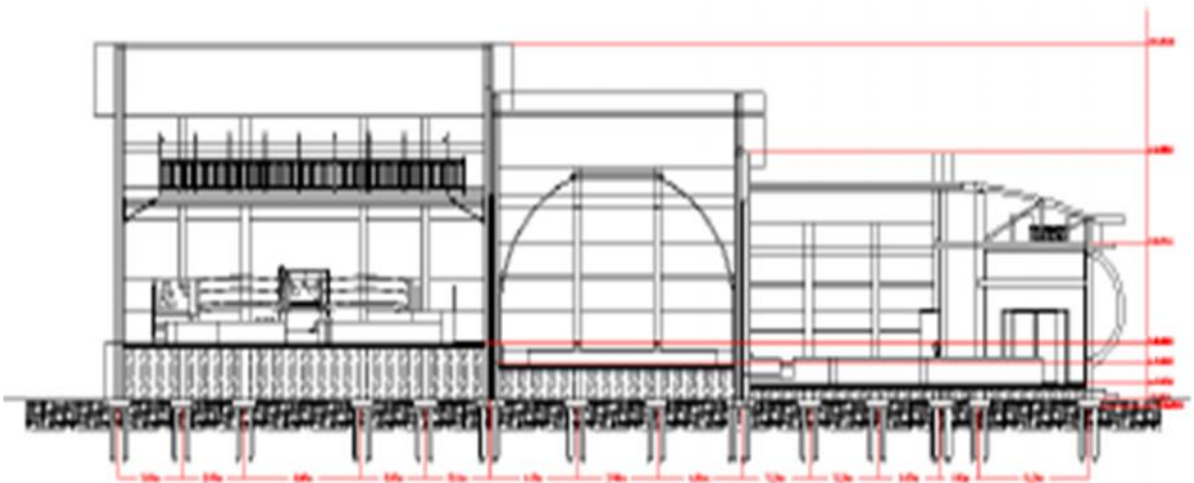
3. Potongan



Gambar.12: Potongan Proses Penyiraman Tanaman
Sumber: Hasil Desain 2015

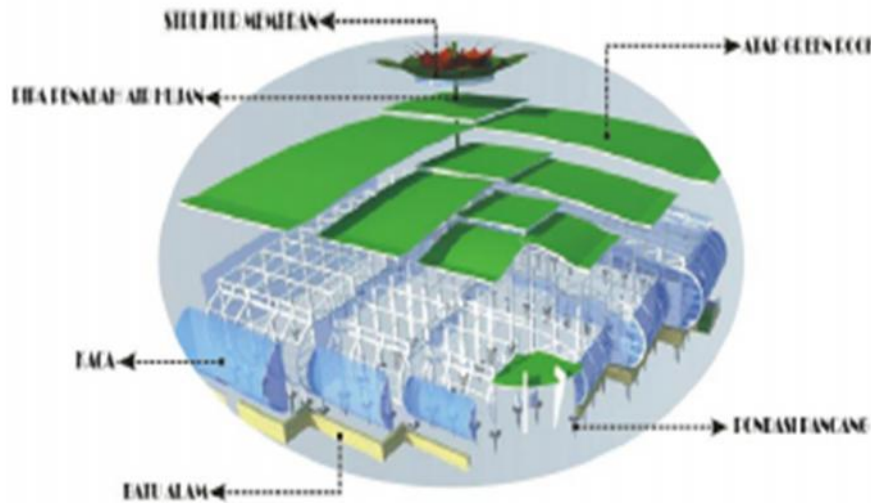


Gambar.13: Potongan Memanjang
Sumber: Hasil Desain 2015



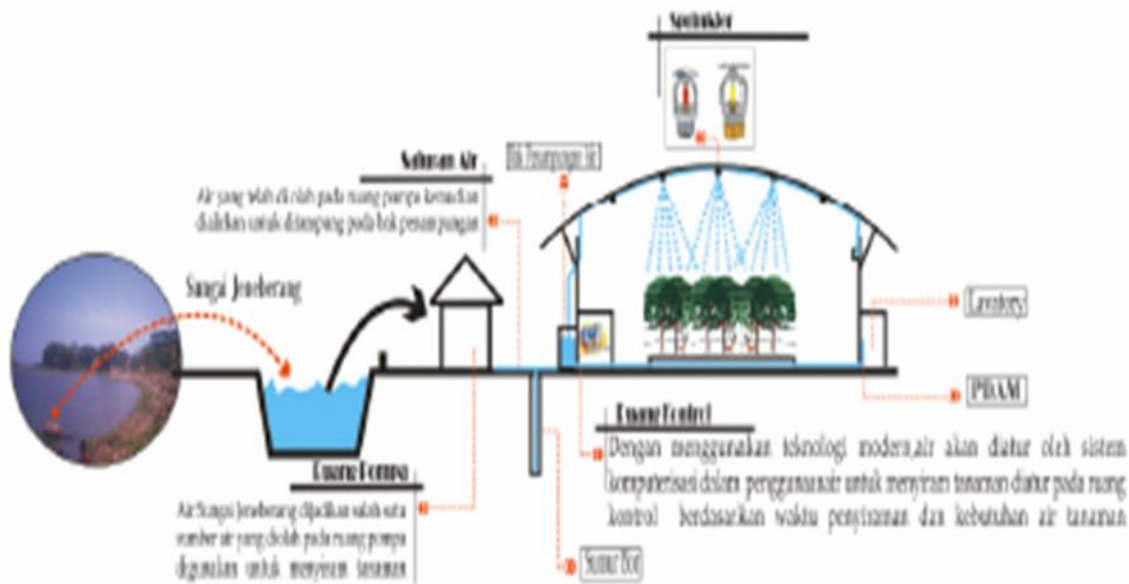
Gambar.14: Potongan Melebar
Sumber: Hasil Desain 2015

6. Konsep Struktur dan Material



Gambar.15: Struktur Galeri
Sumber: Olah Desain 2015

D. Konsep Pendekatan Modern



Gambar.16: Konsep Pendekatan Modern
Sumber: Olah Desain 2015

REFERENSI

- Arifin, Hadi Susilo. *Tanaman Hias Tampil Prima*. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta. 2007,
BPS Makassar, *Rencana Umum Tata Ruang Kota*, Makassar 2010
Data Arsitek 2011. *Data Arsitek Jl. 2 Ed.33*. PT. Erlangga Jakarta 2011
David Marks, 2012. *Royal Botanic Garden Kew, Sydney*. www.bdonline.co.uk, diakses 15/04/14: 22.05wib,
Furuhitho, ST.,MT. *Teori Arsitektur I*. Penerbit Erlangga. Jakarta 2010,
Internet. *Jurnal Ilmiah Arsitektur UPH, Vol.3*. Tahun 2006.
Internet, 2010. *Konsep Bentuk dan Ruang Dalam Arsitektur Modern*. [www. kelembabanbangunan.blogspot.com](http://www.kelembabanbangunan.blogspot.com), diakses, 28/04/2014:
09.08wib
Sukoharjo, 2007. *Pengertian dan Ciri-Ciri Arsitektur Modern*. [www. arsitektur-mudasukoharjo.blogspot.com](http://www.arsitektur-mudasukoharjo.blogspot.com), diakses 28/04/2014 :
09.08wib,
Wasilah, ST.,MT. *Perkembangan Arsitektur Modern dan Pasca Modern*. Penerbit Alauddin University Press. Makassar 2012,